

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman kerja profesi sebagai bagian dari IT Project Management Office (IT PMO) di PT Nojorono Tobacco International, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan proyek IT, khususnya dalam implementasi aplikasi PRISMA, memerlukan perencanaan yang matang, koordinasi yang efektif, dan kemampuan adaptasi yang tinggi. Aplikasi PRISMA berperan penting dalam mendukung operasional perusahaan dengan mengotomatisasi proses manajemen data supplier/vendor, yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga memberikan efisiensi dan akurasi yang lebih tinggi. Kendala yang muncul selama proyek, seperti masalah teknis, komunikasi, dan perubahan kebutuhan bisnis, dapat diatasi dengan penerapan metode Agile yang fleksibel dan komunikasi yang transparan antar tim. Pengalaman ini menunjukkan bahwa manajemen waktu dan prioritas, serta pengujian aplikasi yang komprehensif, sangat penting dalam memastikan kualitas akhir produk.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama kerja profesi, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas proyek IT di masa mendatang:

1. **Peningkatan Pelatihan Pengguna Akhir**

Untuk meminimalisir masalah yang timbul dari ketidaktahuan pengguna akhir dalam menggunakan aplikasi baru, disarankan agar pelatihan yang lebih menyeluruh dan terstruktur diberikan sebelum aplikasi diluncurkan. Peningkatan dokumentasi panduan pengguna juga akan sangat membantu dalam mempercepat adaptasi pengguna terhadap aplikasi baru.

2. Penguatan Komunikasi Antar Tim

Disarankan agar komunikasi antar tim, khususnya antara tim IT dan divisi bisnis, diperkuat dengan penggunaan alat komunikasi yang lebih efektif dan pertemuan yang lebih rutin. Hal ini dapat membantu mengurangi miskomunikasi terkait kebutuhan proyek dan memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang prioritas dan tujuan proyek.

3. Penerapan Sistem Pemantauan Proyek yang Lebih Mendetail

Implementasi sistem pemantauan yang lebih terperinci dengan menggunakan alat-alat manajemen proyek seperti Jira atau Trello dapat memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap perkembangan proyek. Maka masalah atau hambatan dapat diidentifikasi dan diselesaikan lebih cepat, serta memastikan bahwa setiap tugas diselesaikan tepat waktu.

4. Penambahan Sumber Daya di Tahap Kritis

Pada saat proyek memasuki tahap kritis, seperti pengujian dan penyelesaian bug, disarankan agar perusahaan menambah sumber daya manusia atau alokasi waktu untuk mempercepat penyelesaian. Dengan sumber daya yang cukup, masalah teknis dapat diatasi lebih cepat, dan timeline proyek dapat tetap terjaga.